

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP KINERJA

PERUSAHAAN

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek

Indonesia)



SKRIPSI

Disusun Oleh :

Hendy Adytia

NIM. 12 08 0573

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2011

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP KINERJA

PERUSAHAAN

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek

Indonesia)



SKRIPSI

Disusun Oleh :

Hendy Adytia

NIM. 12 08 0573

FAKULTAS BISNIS

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2011

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Hendy Adytia
Nomor Induk Mahasiswa : 12080573
Fakultas/Jurusan : Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
SAHAM TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang
Listing di Bursa Efek Indonesia)**
Dosen Pembimbing : Dra. Putriana Kristanti, M.M, Akt



Yogyakarta, 21 Desember 2011

Dosen Pembimbing,

(Dra. Putriana Kristanti, M.M, Akt)

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Hendy Adytia

Nomor Induk Mahasiswa : 12080573

Fakultas/Jurusan : Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN
SAHAM TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang
Listing di Bursa Efek Indonesia)**

Mengesahkan, 12 JAN 2012

Dekan Fakultas Bisnis



Dra. Insiwijati Prasetyaningsih, M.M

Tim Penguji:

1. Dra. Putriana Kristanti, M.M, Akt

(.....)

2. Astuti Yuli Setyani, S.E, M.Si, Akt

(.....)

3. Eko Budi Santoso, S.E, M.Si, Akt

(.....)

ABSTRAK

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA (*LISTING* DI BEI TAHUN 2006-2010)

**Oleh:
Hendy Adytia**

**Dosen Pembimbing:
Putriana Kristanti, Dra. M.M, Ak**

Struktur kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan masalah keagenan (*theory agency*) suatu perusahaan dapat dikurangi oleh struktur kepemilikan tersebut. Adanya struktur kepemilikan yang dimiliki oleh manajer, insititusi, asing, dan publik membawa perusahaan pada *good corporate governance* dengan segala kontrol dari masing-masing struktur kepemilikan sehingga dapat bersama-sama meningkatkan kinerja perusahaan guna mencapai tujuan yang sama dan menambah rasa loyalitas pegawai terhadap perusahaan. Sampel perusahaan diambil dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2006-2010 dan tidak mengalami kerugian berturut-turut selama tahun penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan model analisis regresi berganda dengan melihat laporan keuangan pada tahun yang tertera. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa keempat struktur kepemilikan yaitu struktur kepemilikan manajerial, institusional, asing dan publik seluruhnya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE).

Kata kunci : *Agency Theory*, Struktur Kepemilikan, *Return On Equity* (ROE), Kinerja Perusahaan, *Good Corporate Governance*

ABSTRACT

THE OWNERSHIP STRUCTURE'S OF STOCK INFLUENCE TOWARD COMPANY PERFORMANCE IN MANUFACTURE COMPANY IN INDONESIA (BASED ON LISTED IN BEI IN THE YEAR OF 2006-2010)

**By :
Hendy Adytia**

**Supervisor :
Putriana Kristanti, Dra. M.M, Ak**

The ownership structure of stock that held by manufacture company believed can increase company performance. This is because of company's theory agency can be decreased by that ownership structure. Because of this ownership structure that held by manager, institution, foreign, and public lead the company into good corporate governance with all the controls from each ownership structure so that it can together increase company performance in order to reach the same purpose and increase the employee loyalty toward the company. Sample taken from manufacture companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) between the year of 2006-2010 and not suffer a financial loss continually during the year of this research. The taken sample use purposive sampling technique and multiple regression analysis observing financial report in the listed years. The result of this research state that all four ownership structure which are include managerial ownership structure, institusional ownership structure, foreign ownership structure, and public ownership structure have a positive and significant influence toward company performance measured by Return On Equity (ROE).

Kata kunci : Agency Theory, Ownership Structure, Return On Egiuty (ROE), Company Performance, Good Corporate Governance

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kepada Tuhan Yesus Immanuel, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN : STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA”**. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat kelulusan program strata satu pada Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus yang sudah menyertai saya senantiasa dalam pengerjaan skripsi tersebut.
2. Orang Tua saya, Ayah Tercinta (Antonius Sugito) dan Bunda Tercinta (Valentine Lily) untuk doa yang tak pernah usai, kasih sayang, cinta dan kesabaran yang telah diberikan pada putramu ini.
3. Dra. Putriana Kristanti, M.M, Akt, selaku dosen pembimbing yang telah sangat sabar membimbing dalam penulisan skripsi ini dan menjadi motivator serta inspirator bagi saya.
4. Eko Budi Santoso, S.E, M.Si, Akt dan Astuti Yuli Setyani, S.E, M.Si, Akt selaku dosen pembimbing yang telah memberikan sesuatu yang sangat berharga dan tak terlupakan pada saat ujian pendadaran.

5. Seluruh dosen Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. *My Beloved Girlfriend*, Meii meii yang selalu setia menemani, memberikan motivasi dan kasih sayang selalu di dalam hidup saya.
7. *Holy Spirit God Cell Group*, komsel tempat saya bertumbuh.
8. *Body Voice Ministry* Keluarga Allah yang selalu mendoakan saya.
9. Sahabat dan teman-teman Akuntansi angkatan 2008 yang selalu kompak dan saling mendukung serta menguatkan dalam pembuatan skripsi.
10. Perpustakaan Universitas Kristen Duta Wacana yang telah menyediakan semua materi dalam penyusunan skripsi.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih untuk semuanya.

Salam Damai dan Sejahtera,

Yogyakarta, 21 Desember 2011

Penulis

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu”

1 Petrus 5:7

"Berilah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketuklah, maka pintu akan dibukakan bagimu."

Matius 7:7

“TERJADILAH PADAKU, MENURUT PERKATAAN-MU”

LUKAS 1:38

"Marilah kepada-Ku, semua yang letih lesu dan berbeban berat, Aku akan memberi kelegaan kepadamu."

Matius 11 : 28

"Kata Yesus kepadanya: "Akulah jalan dan kebenaran dan hidup. Tidak ada seorangpun yang datang kepada Bapa, kalau tidak melalui Aku”

Yohanes 14:6

Apapun juga yang kamu perbuat, perbuatlah dengan segenap hatimu seperti untuk Tuhan dan bukan untuk manusia. Kamu tahu, bahwa dari Tuhanlah kamu akan menerima bagian yang ditentukan bagimu sebagai upah. Kristus adalah tuan dan kamu hamba-Nya.

Kolose 3:23-24

PERSEMBAHAN :

TUHAN YESUS KRISTUS JURU SLAMATKU,

PAPA DAN MAMA SERTA CICI TERCINTA

MY BELOVED GIRL FRIEND, MEII MEII

SAUDARA-SAUDARAKU SEMUA

TEMAN DAN SAHABAT

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Kontribusi Penelitian	7
1.5 Batasan Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Studi Literatur	8
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Teory</i>)	8
2.1.2 Kepemilikan Manajerial (<i>Managerial Ownership</i>)	10
2.1.3 Kepemilikan Institusional (<i>Institutional Ownership</i>)	11
2.1.4 Kepemilikan Asing (<i>Foreign Ownership</i>)	12
2.1.5 Kepemilikan Publik (<i>Public Ownership</i>)	13
2.1.6 Kinerja Perusahaan	15
2.1.6.1 ROE (<i>Return On Equity</i>)	17
2.1.7 Ukuran Perusahaan	20
2.2 Penelitian Terdahulu	21
2.3 Kerangka Pemikiran	28
2.4 Pengembangan Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	33
3.1 Data	33
3.1.1 Jenis dan Sumber Data	33

3.1.2 Populasi dan Sampel	33
3.2 Definisi Variabel dan Pengukurannya	35
3.2.1 Variabel Penelitian	35
3.2.2 Definisi Operasional	36
3.3 Metode Analisis	39
3.3.1 Analisis Statistik Deskriptif	39
3.3.2 Uji Asumsi Klasik	39
3.3.2.1 Uji Normalitas	40
3.3.2.2 Uji Multikolinearitas	40
3.3.2.3 Uji Heteroskedastisitas	42
3.3.2.4 Uji Autokorelasi	43
3.3.3 Uji Hipotesis	44
3.3.3.1 Uji F (<i>F Test</i>)	45
3.3.3.2 Uji T (<i>T Test</i>)	46
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	47
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	49
4.2 Hasil Analisis	50
4.2.1 Statistik Deskriptif	50
4.2.2 Pengujian Asumsi Klasik	51
4.2.3 Pengujian Hipotesis	55
4.2.3.1 Uji T (<i>T Test</i>)	55
4.2.3.2 Uji F (<i>F Test</i>)	58

4.2.3.3 Koefisien Determinasi	59
4.3 Pembahasan	60
4.3.1 Kepemilikan Manajerial (<i>Managerial Ownership</i>)	60
4.3.2 Kepemilikan Institusi (<i>Institutional Ownership</i>)	61
4.3.3 Kepemilikan Asing (<i>Foreign Ownership</i>)	61
4.3.4 Kepemilikan Publik (<i>Public Ownership</i>).....	62
BAB V PENUTUP	65
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Keterbatasan Penelitian	67
5.3 Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN - LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian-penelitian Terdahulu tentang Struktur Kepemilikan dan Kinerja Perusahaan	23
Tabel 3.1 Prosedur Penentuan Kriteria dalam Pemilihan Sampel	34
Tabel 4.1 Prosedur Penentuan Kriteria dalam Pemilihan Sampel	46
Tabel 4.2 Deskripsi Variabel Penelitian Perusahaan Sampel	47
Tabel 4.3 Uji Normalitas Data	50
Tabel 4.4 Uji Multikolinearitas	51
Tabel 4.5 Penyembuhan Multikolinearitas	52
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas	53
Tabel 4.7 Uji Autokolinearitas	54
Tabel 4.8 Hasil Regresi	55
Tabel 4.9 Hasil Uji T	58
Tabel 4.10 Hasil Uji R Square	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran	6
Gambar 2.1 Model Kerangka Pemikiran	27

© UKDW

ABSTRAK

PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA (*LISTING* DI BEI TAHUN 2006-2010)

**Oleh:
Hendy Adytia**

**Dosen Pembimbing:
Putriana Kristanti, Dra. M.M, Ak**

Struktur kepemilikan saham yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur diyakini dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan masalah keagenan (*theory agency*) suatu perusahaan dapat dikurangi oleh struktur kepemilikan tersebut. Adanya struktur kepemilikan yang dimiliki oleh manajer, insititusi, asing, dan publik membawa perusahaan pada *good corporate governance* dengan segala kontrol dari masing-masing struktur kepemilikan sehingga dapat bersama-sama meningkatkan kinerja perusahaan guna mencapai tujuan yang sama dan menambah rasa loyalitas pegawai terhadap perusahaan. Sampel perusahaan diambil dari perusahaan-perusahaan manufaktur yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2006-2010 dan tidak mengalami kerugian berturut-turut selama tahun penelitian. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dan model analisis regresi berganda dengan melihat laporan keuangan pada tahun yang tertera. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa keempat struktur kepemilikan yaitu struktur kepemilikan manajerial, institusional, asing dan publik seluruhnya mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan *Return On Equity* (ROE).

Kata kunci : *Agency Theory*, Struktur Kepemilikan, *Return On Equity* (ROE), Kinerja Perusahaan, *Good Corporate Governance*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Struktur kepemilikan oleh beberapa peneliti dipercaya mampu mempengaruhi jalannya perusahaan yang pada akhirnya berpengaruh pada kinerja perusahaan dalam mencapai tujuan (Indrayani, 2009). Hal ini disebabkan oleh karena adanya kontrol yang mereka miliki. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh dari struktur kepemilikan saham pada kinerja perusahaan beberapa perusahaan *go public* di Indonesia dan berfokus pada peran dimensi utama struktur kepemilikan, yaitu konsentrasi kepemilikan (misalnya, pembagian saham yang dimiliki oleh pemegang saham mayoritas dari luar perusahaan) dan identitas kepemilikan (kepemilikan saham yang dimiliki oleh manajer) (Widyastuti, 2004) dalam Dini (2010). Struktur kepemilikan adalah perbandingan antara jumlah saham yang dimiliki oleh orang dalam (*insider*) dengan jumlah saham yang dimiliki oleh investor (Jahera dan Auburn 1996 dalam Indrayani, 2009).

Menilik dalam penelitian terdahulu yang mengambil sampel Negara Korea Selatan, struktur kepemilikan dijadikan mekanisme kontrol internal yang penting dalam tata kelola perusahaan. Teori keagenan (*Agency theory*) merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (prinsipal) yaitu

investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer. Pada perusahaan yang sudah terdaftar di bursa saham (*Go Public*) maka konflik keagenan dapat muncul sebagai akibat adanya beberapa kelompok pemegang saham yang memiliki proporsi kepemilikan yang berbeda-beda. Lambert (2001); Husnan (2001) menyatakan bahwa proporsi kepemilikan saham merupakan faktor yang dapat menimbulkan konflik antara pemilik dengan manajemen. Kepemilikan saham oleh manajerial perusahaan yang rendah yang mayoritas dimiliki oleh keluarga dan kerabat sendiri menjadikan manajer lebih memprioritaskan kepentingan dirinya sendiri tanpa memikirkan kepentingan pemilik yaitu pemegang saham. Hal ini membuat adanya perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemilik yang seringkali menimbulkan beberapa masalah krusial dalam perusahaan.

Dengan adanya permasalahan tersebutlah, maka dimunculkan struktur kepemilikan guna mengubah pandangan antara pengelola perusahaan dan pemilik menuju satu tujuan yang sama. Kepemilikan perusahaan manajerial yang meningkat, keikutsertaan kepemilikan institusi, meningkatnya asing dan publik bersama-sama diharapkan membawa perubahan dalam tata kelola perusahaan dan memungkinkan kinerja yang lebih baik dan meminimalisasi konflik yang terjadi. Konflik yang biasa terjadi antara manajer dengan pemilik dan asing serta publik, yang tentunya akan sangat menghambat kemajuan-kemajuan perusahaan mencapai tujuan utama. Tentunya, ini mencerminkan akan terjadinya tata kelola perusahaan yang sangat baik sehingga memungkinkan terjadinya kinerja perusahaan secara apa yang diharapkan.

Dalam hal kepemilikan dalam sebuah perusahaan diperkirakan akan membuat seseorang mempunyai sikap loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan karena merasa memiliki akan perusahaan tersebut.

Peneliti terdahulu dalam Sarana (1932) dan Coase (1937) menyatakan bahwa tata kelola perusahaan merupakan isu penting yang berkembang, baik secara teori maupun praktis. Namun, tata kelola perusahaan sebagian besar telah diabaikan dalam arus utama literatur ekonomi. Teori tradisional perusahaan adalah didasarkan pada konsep historis yang mengubah masukan menjadi keluaran. Teori yang menyatakan bahwa tujuan dari perusahaan adalah untuk memaksimalkan keuntungan dengan menyamakan biaya marjinal terhadap pendapatan marjinal. Tidak fokus pada struktur organisasi di dalam perusahaan.

Melalui beberapa konsep ini peneliti ingin meneliti kembali “Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham terhadap Kinerja Perusahaan”, dimana peneliti akan melihat pengaruh struktur kepemilikan perusahaan terhadap tata kelola menuju ke dalam kinerja perusahaan yang maksimal sebagai dasar mencapai tujuan perusahaan. Meskipun dalam penelitian terdahulu disimpulkan bahwa struktur kepemilikan memiliki peranan dalam kinerja perusahaan, namun berbeda konteks negara. Oleh karenanya peneliti berupaya untuk mengembangkan lebih lanjut dan melihat hasil penelitian ini kembali di Indonesia dengan jangka waktu 5 tahun yang bertujuan untuk melihat pengaruh struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan sehingga menuju *good corporate governance*. Struktur kepemilikan yang digunakan peneliti

pada perusahaan antara lain: struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusi, struktur kepemilikan asing dan struktur kepemilikan publik. Kepemilikan-kepemilikan dinilai melalui persentase yang dimiliki. Kinerja perusahaan juga akan dilihat dari persentase rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya bahwa penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (Kasim, 2010:115). Peneliti akan ROE (*Return on Equity*) untuk mengukur kinerja perusahaan. ROE akan memberikan gambaran rasio antara laba bersih dengan ekuitas pada saham biasa atau tingkat pengembalian investasi pemegang saham. Dengan melihat pengaruh persentase inilah maka peneliti bertujuan menunjukkan keterlibatan variabel-variabel yang bersangkutan.

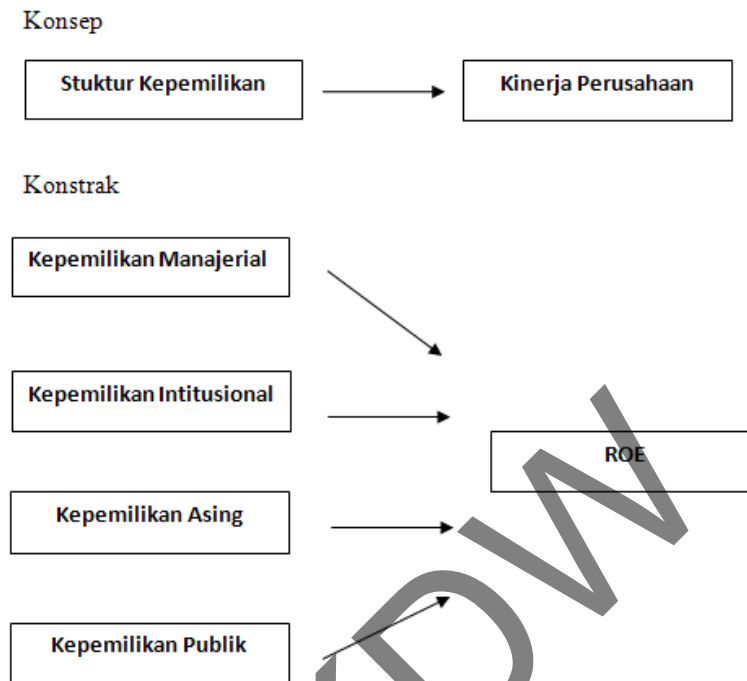
Adapun peneliti hendak memakai objek penelitian adalah perusahaan-perusahaan manufaktur. Perusahaan pengolahan / manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah (bahan baku) menjadi barang jadi. Perusahaan manufaktur dianggap sebagai perusahaan yang mampu menampilkan kinerja keuangan secara kompleks dan luas dikarenakan banyak proses yang terjadi untuk menunjang jalannya perusahaan sampai pada proses penjualan barang jadi. Diantara berbagai macam sektor perusahaan yang listing di BEI, perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor perusahaan yang diharapkan mempunyai prospek cerah dimasa yang akan

datang karena semakin pesatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi di negara Indonesia yang menjadikan sektor perusahaan manufaktur sebagai lahan paling strategis untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dalam berinvestasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur memiliki pengaruh signifikan dalam dinamika perdagangan di BEI.

Melihat pentingnya hubungan antara pemilik dan pengelola perusahaan serta pihak asing, maka perlu dilihat lebih mendalam lagi pengaruh tersebut ke dalam ranah struktur kepemilikan perusahaan terhadap peningkatan kinerja perusahaan. Oleh karena itu, peneliti bermaksud meneliti kembali Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan yang diteliti di Negara Korea untuk dilihat pengaruh dan hasilnya di Indonesia pada perusahaan-perusahaan yang *go public* dan terdaftar di BEI. Tentunya, struktur kepemilikan yang akan diukur dari kepemilikan manajerial, institusi, asing dan publik. Perusahaan *go public* memungkinkan peneliti mudah dalam mendapatkan data-data yang diperlukan.

Kerangka konseptual dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut

:



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu apakah terdapat pengaruh masing-masing unsur struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh masing-masing struktur kepemilikan terhadap kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia yang *go public*.

1.4 Kontribusi Penelitian.

1. Bagi para investor hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai salah satu referensi pengambilan keputusan investasi saham perusahaan yang menerapkan hal yang sama atas struktur kepemilikan terhadap manajemen perusahaan.
2. Bagi para akademisi penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai salah satu alat ukur penilaian perusahaan yang menerapkan struktur kepemilikan terhadap manajemen perusahaan.
3. Bagi masyarakat pada umumnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai salah satu dasar untuk menilai struktur kepemilikan terhadap kinerja keuangan perusahaan melalui laporan keuangan yang diterbitkan.

1.5 Batasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya terfokus terhadap perusahaan-perusahaan manufaktur yang *listing* di PT BEI dan mencantumkan laporan keuangan yang lengkap beserta laporan struktur kepemilikan terutama struktur kepemilikan manajerial.
2. Tahun observasi hanya dibatasi dari tahun 2006, 2007, 2008, 2009, dan 2010.
3. Struktur kepemilikan terbagi atas 4 unsur yaitu struktur kepemilikan manajerial, institusional, asing, dan publik.
4. Kinerja perusahaan diukur dengan menggunakan rasio ROE (*Return on Equity*).

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kepemilikan saham oleh jajaran manajerial dalam perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE. Hal ini disebabkan seorang manajer dapat menyelaraskan antara kepentingan pemilik, institusi asing dan publik karena merasa memiliki kepentingan bersama untuk mencapai tujuan yang sama sehingga dapat mengurangi masalah agensi dalam perusahaan.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kepemilikan saham institusional berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE. Kepemilikan institusional dapat memberikan kontrol dan pengawasan yang lebih ekstra terhadap kinerja perusahaan yang digunakan untuk mengawasi manajemen dan akibatnya akan memberikan dorongan yang lebih besar untuk mengoptimalkan nilai perusahaan sehingga kinerja perusahaan juga akan meningkat.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kepemilikan saham asing berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan ROE.

Kepemilikan asing dengan segala pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dibandingkan di Indonesia khususnya negara-negara maju dan berani menyuarakan kepentingan pemodal secara luas jika terdapat kebijakan manajemen perusahaan yang merugikan sebagai akibat dari adanya benturan kepentingan antara manajemen dan pemodal. Hal ini mendorong perusahaan untuk menerapkan *good corporate governance* sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaannya juga.

4. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa kepemilikan saham publik berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROE. Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan yang dilakukan pemegang saham publik atau masyarakat dapat meningkatkan kinerja perusahaan karena perusahaan dituntut untuk menyediakan informasi internal perusahaan yang sifatnya sangat mendalam bagi perusahaan sehingga hal ini mencegah perusahaan melakukan kecurangan laporan keuangan seperti manajemen laba.

5.2 Keterbatasan Penelitian

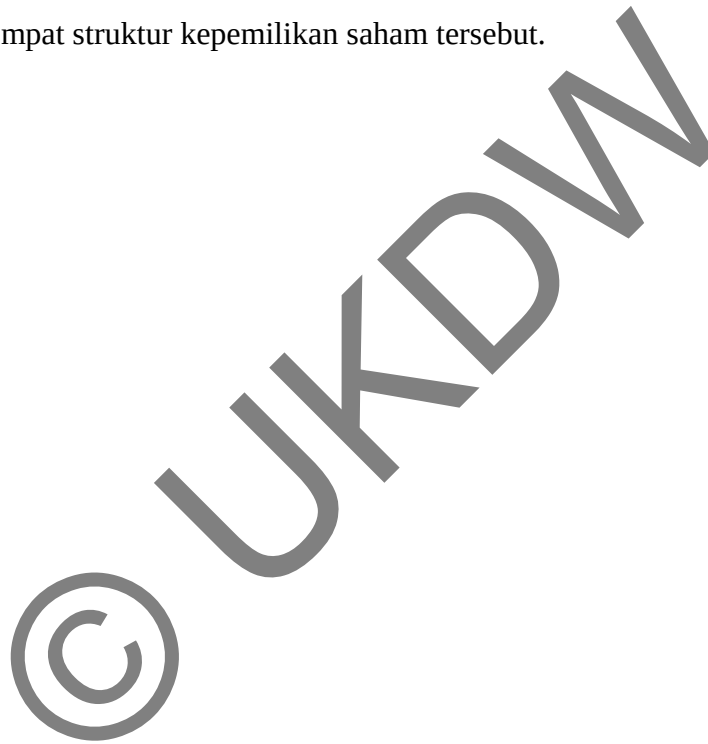
1. Ukuran yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu hanya ROE. Ukuran tersebut hanya terfokus pada besarnya modal (*equity*) suatu perusahaan untuk menghasilkan profit suatu perusahaan. Padahal masih banyak lagi rasio-rasio yang dapat menjelaskan kinerja perusahaan.
2. Penelitian ini dibatasi periode pengamatan selama 5 tahun (2006, 2007, 2008, 2009, 2010), dikarenakan laporan keuangan tahunan terakhir yang

telah lengkap dipublikasikan oleh perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada saat penelitian adalah tahun 2010 dan adanya.

5.3 Saran

1. Dikarenakan adanya keterbatasan penggunaan rasio profitabilitas ROE yang lebih berfokus pada modal perusahaannya saja, maka untuk memperoleh perbandingan dalam pengukuran kinerja perusahaan, peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis selanjutnya dapat menambahkan jenis rasio lain dalam mengukur kinerja perusahaan seperti rasio pasar yang dapat memberikan indikasi mengenai penilaian investor terhadap kinerja perusahaan dimasa lampau dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa keseluruhan struktur kepemilikan yaitu struktur kepemilikan manajerial, institusional, asing dan publik berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Dengan demikian hal ini dapat dijadikan masukan bagi para investor baru bahwa perusahaan yang memiliki keempat unsur dari struktur kepemilikan ini menjadikan kinerja perusahaan menjadi maksimal oleh karena dukungan dan support dari keempat unsur struktur kepemilikan. Dengan tujuan dan kepentingan bersama dari seorang manajer, pemilik, asing serta publik akan menjadikan satu kekuatan yang luar biasa untuk saling bekerja sama dalam mewujudkan *good corporate governance* yang menghasilkan kinerja perusahaan yang maksimal.

3. Dalam penelitian ini struktur kepemilikan saham diperlakukan berbeda antara struktur kepemilikan saham manajerial dan ketiga struktur kepemilikan lainnya yaitu struktur kepemilikan saham institusional, asing, dan publik dalam hal pemilihan sampel perusahaan. Dalam penelitian selanjutnya diharapkan dalam pemilihan sampel perusahaan memperlakukan sama antara keempat struktur kepemilikan saham tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Beiner, S., W. drobertz, F. schmid dan H.Zimmerman. 2003. "is Board size an Independent Corporate Governance Mechanism?". <http://www.wwz.unibas.ch/cofi/publications/papers/2003/06.03.pdf>
- Berhasak, Eramus, 2009."Efek Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan-Perusahaan Di Industri Manufaktur Di Indonesia Pada Tahun 2007", *Tesis*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia : Universitas Indonesia.
- Dwi, Ririn, 2011. "Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Asing Terhadap Pengungkapan Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan dalam Annual Report", *Skripsi S-1*. UNDIP : Semarang.
- Faizal, 2004. "Analisis Agency Cost, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance". *Simposium Nasional Akuntansi VII*.
- Fuad, 2005. "Simultanitas dan Trade-Off Pengambilan Keputusan Finansial Dalam Mengurangi Konflik Agensi : Peran Dari Corporate Ownership". *Simposium Nasional Akuntansi VII*.
- Hadad, Muliaman dkk. 2003. "Kajian Mengenai Struktur Kepemilikan Bank Di Indonesia".
- Hakim, Rahman. 2006. " Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Metode EVA, ROA, dan Pengaruhnya Terhadap Return Saham Pada Perusahaan yang Tergabung Dalam Indeks CQ 45 di BEJ. *Skripsi S-1*. FE UII: Yogyakarta.
- Hanafi dan Abdul Halim, 2007. "Analisis Laporan Keuangan", *Edisi 1*, UPP AMP YKPN: Jogjakarta.
- Hastuti, Theresia. 2005. "Hubungan Antara Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*.

Indonesian Capital Market Directory 2006

Indonesian Capital Market Directory 2007

Indonesian Capital Market Directory 2008

Indonesian Capital Market Directory 2009

Indonesian Capital Market Directory 2010

Indriastuti, Dessi P.P. 2008. “ Hubungan Corporation Governance dan Struktur Kepemilikan Dengan Kinerja Keuangan Perusahaan”. *Skripsi S-1*. FE UNDIP: Semarang.

Ira, Anindhita, 2010. “Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Skripsi S-1*. UNDIP: Semarang.

Isnanta, Rudi. 2008. “Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Terhadap Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan”. UII: Yogyakarta.

Jensen, M.C. dan W.H. Meckling. 1976. “*Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership structure.*” *Journal of Financial Economics*, vol 13, pp.305-360.

Kasmir.2010. “Pengantar Manajemen Keuangan”.Kencana: Jakarta

Keats, B.W., & Hitt, M. A. 1988. “*A Causal Model of Linkages Among Environmental Dimension, Macro Organizational Characteristics & Performances.*” *Academy of Management Journal*, vol. 31, pp 570-598.

Laporan Tahunan (Annual Report) Perusahaan Terbuka (Emiten) yang tercatat di Bursa Efek Jakarta (BEI) 2006-2010

- Lee, Sanghoon. 2008. *“Ownership Structure and Financial Performance: Evidence From Panel Data of South Korea”*. Fakultas Ekonomi University of Utah: Amerika Serikat
- Lenon, Jon. 2007. “Pengaruh *Management Ownership* dan *Institusional Ownership* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Diukur”. *Skripsi S-1*. Universitas Kristen Duta Wacana: Yogyakarta.
- Manalu, Tulus Monang, 2007. “Perlindungan Pemegang Saham Saham Minoritas, Hak dan Kewajiban Pemegang Saham Minoritas, USU e-Repository.
- Martani, Dwi. 2010. “Statistik Untuk Bisnis 2010”.
- Masdupi, Erni. 2005. “Analisi Dampak Struktural Kepemilikan Pada Kebijakan Hutang Dalam Mengontrol Konflik Keagenan”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 20 No. 1.
- Monika, Winda, 2010. “Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-faktor yang Membentuk Pemilihan Karir : Studi Empiris Prodi FE Akuntansi . Universitas Kristen Duta Wacana: Yogyakarta.
- Novayanty Alla, 2006. “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham dan Return Saham Pasa Perusahaan Manufaktur Di BEJ”. Universitas Kristen Duta Wacana: Yogyakarta.
- Nurlaeni, Dini. 2010. “Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham Terhadap Kinerja Keuangan”. FE UNDIP: Semarang.
- Prowson, S. 1999. “ *Corporate Governance In East Asia, A Framework For Analysis*”. ESCAP.
- Riyanto, Bambang. 1995. “Dasar-dasar Pembelajaran Perusahaan”. BPPE: Yogyakarta.

- Riyanto, Bambang dan Kusumawati, Dwi Novi. 2005. "Corporate Governance dan Kinerja: Analisa Pengaruh Compliance Reporting dan Struktural Dewan Terhadap Kinerja". *Simposium Nasional Akuntansi VIII*. Solo 15-16 September 2005.
- Sandra, Yulia. 2011. " Pengaruh Struktur Kepemilikan Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". *Skripsi S-1*. Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta.
- Sekke, Petrus. 2010. "Perbandingan Korelasi EVA dan ROE Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food & Beverages. Universitas Kristen Duta Wacana: Yogyakarta.
- Setiawan, Maman dkk, 2005. "Pengaruh Struktur Kepemilikan , Karakteristik Perusahaan dan Tata Kelola Korporasi Terhadap Kinerja Perusahaan". *Laporan Penelitian*. Universitas Padjajaran: Bandung.
- Soediyono, 1991. "Analisis Laporan Keuangan: Analisis Rasio". Liberty: Yogyakarta
- Sulistiono, 2010, "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2006-2008". *Skripsi S-1*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Syafruddin, Muchammad. 2006. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Perusahaan Pada Kinerja: Faktor Ketidakpastian Lingkungan Sebagai Pemoderasi". FE UNDIP: Semarang.
- Venkatraman, N., dan Ramanunjam, V. 1986. "Measurement of Business Performance In Strategy Research: A Comparison Approach." *Academy of Management Review* Vol. 11, pp.801-814.
- Widiyastuti, Nani. 2008. "Pengaruh ESOP Terhadap Kinerja Keuangan". *Skripsi S-1*. Universitas Kristen Duta Wacana: Yogyakarta.